

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi menabung mahasiswa Generasi Z menggunakan *e-wallet* di era digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada mahasiswa D3PK STIE Ekuitas Angkatan 2023. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa yang aktif menggunakan *e-wallet* sebagai alat menabung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi menabung mahasiswa dengan *e-wallet* terbagi dalam tiga pola utama, yaitu menabung secara rutin dengan fitur digital, menabung secara tidak teratur, serta masih dalam tahap eksplorasi. Faktor pendorong utama dalam penggunaan *e-wallet* sebagai alat menabung adalah kemudahan akses, fitur auto-debit, insentif cashback, dan keamanan transaksi digital. Namun, terdapat hambatan yang dihadapi mahasiswa, seperti kemudahan akses yang justru memicu pengeluaran impulsif, kurangnya fitur penguncian saldo, serta tidak adanya imbal hasil seperti bunga tabungan di rekening bank.

Persepsi mahasiswa terhadap efektivitas *e-wallet* dibandingkan metode menabung tradisional bervariasi. Dari aspek keamanan, sebagian mahasiswa merasa *e-wallet* cukup aman, sementara yang lain lebih mempercayai perlindungan hukum perbankan. Dari aspek kenyamanan, *e-wallet* dinilai lebih fleksibel, namun rentan digunakan untuk pengeluaran konsumtif. Dari aspek efisiensi, *e-wallet* unggul dalam kecepatan transaksi dan minimnya biaya administrasi, tetapi kurang kompetitif dalam hal suku bunga tabungan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan fitur tambahan seperti penguncian saldo dan peningkatan insentif tabungan agar *e-wallet* dapat lebih optimal sebagai alat menabung di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: *e-wallet*, menabung digital, generasi Z

ABSTRACT

This study aims to analyze the saving strategies of Generation Z students using e-wallets in the digital era. The research employs a qualitative approach with a case study on students of the D3PK STIE Ekuitas class of 2023. Data was collected through in-depth interviews with students who actively use e-wallets as a saving tool.

The findings reveal that students' saving strategies with e-wallets fall into three main patterns: regularly saving using digital features, saving irregularly, and still in the exploration stage. The key factors driving the use of e-wallets as a saving tool include easy access, auto-debit features, cashback incentives, and digital transaction security. However, students also face challenges such as impulsive spending due to easy access, the lack of a balance-locking feature, and the absence of financial returns like interest offered by traditional bank savings.

Students' perceptions of e-wallet effectiveness compared to traditional saving methods vary. In terms of security, some students consider e-wallets safe, while others trust the legal protection provided by banking institutions. In terms of convenience, e-wallets offer more flexibility but are prone to impulsive spending. In terms of efficiency, e-wallets are superior in transaction speed and the absence of administrative fees but are less competitive in providing savings interest rates. Therefore, the development of additional features such as balance-locking mechanisms and enhanced savings incentives is necessary to optimize e-wallets as a viable saving tool among students.

Keywords: e-wallet, digital savings, Generation Z